

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian lapang dan analisis yang dilakukan, yakni Living Qur'ān tentang Resepsi Al-Qur'an pada Mujāhadah Pembacaan Asmāul Ḥusnā dan Surat-surat Pilihan di Masjid Jami' Miftahussa'aadah Desa Paningkiran Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka dapat di diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pertama : Proses mujāhadah pembacaan Asmāul Ḥusna dan surat-surat pilihan awalnya hanya dimushola di blok 2 tetapi ada permintaan dari masyarakat agar mujāhadah dilakukan di Masjid Jami' Miftahussa'aadah. Mujāhadah dipimpin oleh seorang Ustadz, kegiatan mujāhadah pembacaan Asmāul Ḥusnā dan surat-surat pilihan di masjid jami' miftahussa'aadah dilakukan setiap malam sabtu. bacaan lengkap mujāhadah untuk pembukaan perlu hadiah fātihah 3x kepada Nabi, keluarganya dan sahabat dan seterusnya. Dilanjut dengan muqoddimah do'a yaitu, istighfar, tasbih, tahmid, takbir dan hauqolah sebanyak 3x, dilanjut doa keselamatan kemudian pembacaan Asmāul Ḥusnā 7x, kemudian doa khusus Asmāul Ḥusnā. Setelah itu membaca basmalah 19x, surat al-fātihah 7x, surat al-insyiroh 3x, ayat kursi 3x, surat al-fiil 3x, sholawat nariyah 3x, dan ditutup do'a akbar. Jumlah pembacaan asmā-ul ḥusnā sebanyak 7x itu berdasarkan jumlah langit dan bumi, jumlah surga dan neraka, itu 7 lapis dan 7 macam, oleh karena itu pembacaanya 7x.

Kedua: latar belakang mujāhadah berawal dari keprihatinan terhadap pendidikan al-Qur'ān dimasyarakat, pada tahun 2012 diadakan mujāhadah, yakni Asmāul Ḥusnā dan surat-surat pilihan dengan niat

mengajak masyarakat untuk berdo'a bersama dengan mujāhadah pembacaan Asmāul Ḥusnā tersebut, selain untuk mengajak berdo'a bersama mujāhadah Asmāul Ḥusnā juga dijadikan sebagai media dakwah al-Qur'an dimasyarakat.

Ketiga: Membaca Asmāul Ḥusnā agar hidup lebih tenang dan lebih mantap dalam beragama. Membaca surat al-fātiḥah dengan tujuan agar semangat dan optimis membangun kehidupan dunia dan akhirat. Dibaca surat al-Insyiroh dengan harapan agar dimudahkan dalam kehidupan. Dibaca ayat kursi dengan tujuan agar istiqomah dalam menjalankan agama. Dibaca surat al-fiil berharap agar terjaga dari segala gangguan baik bangsa jin maupun manusia.

Adapun manfaat yang dirasakan setelah melaksanakan Mujāhadah Asmāul Ḥusnā yaitu hati menjadi tenang dan lebih optimis dalam menjalani kehidupan.

## **B. Saran**

Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat dan menambah wawasan serta khazanah keilmuan dalam kajian Living Qur'ān.

Penulis menyadari banyak sekali kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun dibutuhkan agar skripsi ini menjadi lebih baik. Tentunya ini menjadi sumber inspirasi bagi penulis dan pembaca bahwa kajian ilmu al-Qur'ān tidak hanya terpaku pada teks tertulis tapi konteks yang dilakukan di masyarakat dengan merujuk al-Qur'ān sebagai sumbernya itu juga termasuk kedalam kajian ilmu al-Qur'ān.